

Kemampuan primer P1 Gen psaA mendeteksi isolat streptococcus pneumoniae sputum di RSCM = The ability of psaA Gene P1 primer to detect sputum streptococcus pneumoniae isolates at Ciptomangunkusumo Hospital

Edy Sukoto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405368&lokasi=lokal>

Abstrak

Streptococcus pneumoniae merupakan bakteri utama penyebab pneumonia pada anak dan kelompok usia lanjut. Sputum merupakan spesimen paling banyak diteliti untuk diagnosis pneumonia. Uji Polymerase Chain Reaction (PCR) untuk deteksi *Streptococcus pneumoniae* dapat menggunakan gen pneumococcal surface adhesin A (psaA) dengan primernya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan primer P1 gen psaA dalam mendeteksi *Streptococcus pneumoniae* pada isolat dari biakan sputum. Dilakukan uji PCR terhadap 32 isolat dengan morfologi khas *Streptococcus pneumoniae*. Empat belas dari 32 isolat adalah *Streptococcus pneumoniae*. Hasil yang didapatkan sama dengan hasil metoda biakan. Kemampuan deteksi primer untuk gen psaA adalah baik dengan sensitivitas dan spesifisitas 100%.

.....

Streptococcus pneumoniae is the leading cause of pneumonia in children and the elderly. Sputum is the most frequently studied specimen for the diagnosis of pneumonia. Polymerase chain reaction (PCR) conducted to diagnose *Streptococcus pneumoniae* can use pneumococcal surface adhesin A (psaA) gene with its primer. This study aimed to evaluate the P1 primer for psaA gene ability in detecting *Streptococcus pneumoniae* from sputum isolates. PCR was conducted on 32 *Streptococcus pneumoniae* look-alike isolates. Fourteen isolates were identified as *Streptococcus pneumoniae*. The result was unanimous with the culture. The ability of primer for psaA was good with 100 % sensitivity and specificity.